

| | | |
|---|--|---|
|  | <p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 01 Januari 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|--|---|

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Dari Barang Bekas Untuk Menciptakan Nilai Ekonomi Pada Masyarakat

Siska Wulandari^{1*}, Agustini Tanjung², Wisnu Setiawan³, Nani Hartati⁴, Sinta Sundari Heriyanti⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pelita Bangsa

*E-mail: siska_tita@pelita.bangsa.ac.id

Diterima : 15 Desember 2022

Direvisi : 04 Januari 2023

Publish : 31 Januari 2023

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pelatihan pembuatan kerajinan dari barang bekas untuk menciptakan nilai ekonomi pada masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian mereka dengan menggunakan barang bekas yang sebelumnya dianggap tidak berguna menjadi barang yang bernilai ekonomi. Pelatihan yang diberikan akan mencakup teknik-teknik pembuatan kerajinan dari barang bekas, cara mengelola usaha kerajinan, serta cara pemasaran produk kerajinan yang dihasilkan. Kegiatan ini dilakukan di desa Cipayung yang memiliki potensi untuk mengembangkan kerajinan dari barang bekas. Kegiatan ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat dan menciptakan nilai ekonomi pada masyarakat.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, Pelatihan, Barang bekas, Nilai ekonomi

Abstract

This service activity aims to empower the community through training in making handicrafts from used goods to create economic value to the community. Through this activity, it is hoped that the community can improve the quality of life and economy by converting used goods that were previously considered useless into goods of economic value. The training provided will cover techniques for making handicrafts from used goods, how to manage a handicraft business, and how to market the resulting handicraft products. This activity was carried out in the villages of Cipayung which has the potential to develop handicrafts from used goods. This activity is expected to empower the community and create economic value to the community.

Keywords: Community empowerment, training, used goods, economic value

PENDAHULUAN

Latar belakang dari kegiatan pengabdian ini adalah kondisi masyarakat di desa-desa yang memiliki potensi kerajinan dari barang bekas namun belum dikembangkan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya tingkat pendapatan masyarakat, keterbatasan akses informasi dan teknologi serta kurangnya kesempatan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

| | | |
|---|--|---|
|  | <p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 01 Januari 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|--|---|

Barang bekas yang sebelumnya dianggap tidak berguna, dapat menjadi sumber pendapatan yang cukup besar jika dikembangkan menjadi produk kerajinan yang bernilai ekonomi. Namun, masyarakat desa tidak memiliki kemampuan untuk mengelola dan membuat kerajinan dari barang bekas, sehingga potensi kerajinan dari barang bekas yang dimiliki oleh masyarakat desa tidak dapat dikembangkan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pengabdian yang dapat membantu masyarakat desa dalam meningkatkan kapasitas dan kemampuan mereka dalam mengelola dan membuat kerajinan dari barang bekas.

Sumber daya alam yang kaya negeri kita tidak secara otomatis memberikan kemakmuran bagi warga masyarakatnya, jika sumber daya manusia (SDM) tidak memiliki kemampuan (skill) dalam rangka memanfaatkan sumber daya alam tersebut. Menurut Huda (2015) Jumlah kekayaan alam yang di miliki Indonesia sebenarnya cukup mensejahterakan rakyatnya, namun kemiskinan justru menjadi masalah di antara potensi dan kekayaan alam yang melimpah itu, hal ini menjadi masalah di antara potensi dan kekayaan alam yang melimpah itu, hal ini memicu timbulnya pertanyaan, apakah benar bahwa permasalahan yang dihadapi masyarakat Indonesia adalah kemiskinan atau sebenarnya adalah masalah distribusi kekayaan? Masyarakat luas dan secara merata diharapkan merasakan manfaat keterampilan, manfaat keahlian atau manfaat lainnya serta mampu menerapkan pelatihan pelatihan yang sudah diberikan di dalam praktek kehidupan keseharian, didalam kehidupan social dan diharapkan dapat menyebarkan kegiatan positif pada lingkungan local dan kehidupan sekitarnya. Ilmu terapan tersebut diharapkan dapat membawa dampak perubahan pada pola pikir, pola berperilaku dan akhirnya dapat membangun masyarakat itu sendiri.

Menurut Suharto (2009) pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Masyarakat atau community adalah sekelompok manusia yang bertempat tinggal di suatu wilayah (geografis) dengan batas-batas tertentu dimana factor utama yang menjadi dasarnya adalah interaksi yang lebih besar di antara anggota, dibandingkan dengan interaksi dengan penduduk di luar batas wilayahnya.

| | | |
|---|--|---|
|  | <p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 01 Januari 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|--|---|

Masyarakat yang dimaksud penulis disini adalah masyarakat yang tinggal di Desa Cipayung Kecamatan Cikarag Timur.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi nyata. Pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk mengembangkan skill atau keterampilan masyarakat di Desa Cipayung melalui kegiatan pelatihan dalam memanfaatkan sumberdaya alam yaitu drum bekas dan pemanfaatan botol plastic yang diproduksi oleh masyarakat yang mengikuti pelatihan sehingga masyarakat dapat terampil dalam membuat kerajinan tersebut dan dapat membuka peluang usaha dalam bidang kerajinan drum dan botol bekas sehingga dapat menambah pendapatan ekonomi keluarga.

Ekonomi adalah kegiatan atau usaha manusia dalam memenuhi keperluan (kebutuhan dan keinginan) hidupnya. Dengan demikian, secara konseptual hampir semua aktivitas manusia terkait dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan dalam hidupnya. Desa Cipayung yang menjadi salah satu lokasi pelaksanaan dharma pengabdian masyarakat, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2012 Desa Cipayung Cikarang Timur dengan kantor desa cipayung yang bersebelahan dengan 2 sekolah dasar yakni sekolah dasar negeri 02 dan sekolah dasar negeri 03 dan yang membelakangi sekolah menengah pertama negeri 04, dan bersebelahan dengan SMK Negeri ini, merupakan wilayah yang terdiri dari 17 RT ini, mencakup luas 680, 67 Ha dihuni oleh 13.746 jiwa, yang terdiri dari 6.910 jiwa penduduk laki-laki dan 6.836 jiwa penduduk perempuan dan memiliki jumlah KK sebanyak 4.406. Masalah yang dihadapi masyarakat Desa Cipayung adalah kurangnya wawasan dan kesadaran masyarakat terhadap sampah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) bertujuan untuk memberikan pendampingan pembinaan melalui pelatihan pembuatan kerajinan dari barang bekas. Output yang menjadi target dalam pengabdian ini adalah masyarakat di Desa Cipayung mempunyai keterampilan dalam mengelola pembuatan kerajinan dari barang bekas khususnya drum bekas dan botol plastic bekas.

| | | |
|---|--|---|
|  | <p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 01 Januari 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|--|---|

METODE

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, pelaksana kegiatan melakukan perijinan ke Kepala Desa Cipayung mengenai pelaksanaan kegiatan. Kemudian Pelaksanaan pengabdian ini dengan menggunakan metode pelatihan terlebih dahulu, melalui beberapa tahap pelaksanaan yaitu :

- Tahap Persiapan
 Dengan mempersiapkan tepat, alat alat serta bahan yang akan digunakan. Pelatihan dipandu oleh beberapa mentor. Setelah pelatihan selesai kemudian praktik secara langsung dalam pembuatan kerajinan bahan bekas tersebut.
- Sosialisasi Program
 Setelah tahap perijinan dan persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan calon peserta yang mengikuti pelatihan ini. Peserta kegiatan perberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan kerajinan dari barang bekas di Desa Cipayung adalah warga berusia 15-59 tahun. Meningkatkan keberdayaan penduduk usia 15-59 tahun melalui peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan serta berusaha secara mandiri (Moelyono, 2010)
- Pelatihan Praktik Pembuatan Kerajinan
 Dalam materi pelatihan cara membuat kerajinan dari barang bekas ibu-ibu diberikan pembelajaran terlebih dahulu bagaimana cara memilih bahan yang bagus untuk dibuat menjadi sebuah kerajinan, selain itu ibu-ibu diajarkan bagaimana mengelola bahan tersebut agar bisa menjadi sebuah karya yang nantinya memiliki harga jual. Tim PKM melakukan pelatihan secara demonstrasi, setelah memberikan pengarahan tim PKM langsung mempraktikan kepada peserta pelatihan cara membuat kerajinan menggunakan barang bekas. (Nastia, 2020)

Kerajinan yang sudah jadi nantinya akan diberi warna dengan cara mengecat kerajinan tersebut. Setelah dilakukan pengecatan, produk itu dipasarkan di daerah wisata. Harapannya dengan memasarkan hasil kerajinan masyarakat sehingga memiliki nilai yang lebih ekonomis. Selain itu masyarakat memiliki kreativitas yang tinggi dalam

| | | |
|---|--|---|
|  | <p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 01 Januari 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|--|---|

menciptakan produk yang lebih variasi serta dapat diperdagangkan pada lokasi objek wisata.

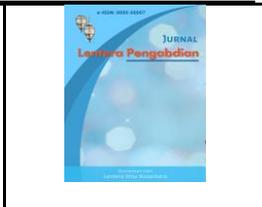
HASIL

Hasil dari kegiatan pengabdian Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Dari Barang Bekas Untuk Menciptakan Nilai Ekonomi Pada Masyarakat diharapkan dapat mencapai beberapa hal sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam membuat kerajinan dari barang bekas
- b. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang teknik dan cara pembuatan kerajinan dari barang bekas
- c. Meningkatnya kreativitas masyarakat dalam membuat kerajinan dari barang bekas
- d. Meningkatnya perekonomian masyarakat melalui penjualan produk kerajinan dari barang bekas yang dihasilkan
- e. Peningkatan kualitas hidup masyarakat karena meningkatnya pendapatan
- f. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan barang bekas secara bijak
- g. Munculnya usaha kerajinan dari barang bekas yang dapat meningkatkan ekonomi desa
- h. Peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat yang dapat menyebarluas di komunitas desa.

PEMBAHASAN

Pengabdian Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Dari Barang Bekas Untuk Menciptakan Nilai Ekonomi Pada Masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kapasitas dan kemampuan dalam membuat kerajinan dari barang bekas. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat dalam hal teknik dan cara pembuatan kerajinan dari barang bekas. Selain itu, juga akan dilakukan pendampingan bagi masyarakat dalam mengelola usaha kerajinan dari barang bekas yang dihasilkan. Munculnya usaha baru dan ide bisnis baru selain dijadikan pesaing juga dapat dijadikan sebagai sarana yang

| | | |
|---|--|---|
|  | <p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 01 Januari 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|--|---|

memberikan inspirasi kepada para pelaku usaha lainnya, sehingga pelaku usaha lainnya akan terinspirasi mampu memunculkan ide dan inovasi baru terhadap produknya

Kegiatan ini akan dilakukan di beberapa desa yang memiliki potensi untuk mengembangkan kerajinan dari barang bekas. Kegiatan ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat dan menciptakan nilai ekonomi pada masyarakat. Dengan meningkatnya kapasitas dan kemampuan masyarakat dalam membuat kerajinan dari barang bekas, maka diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian mereka dengan menggunakan barang bekas yang sebelumnya dianggap tidak berguna menjadi barang yang bernilai ekonomi.

Pelatihan yang diberikan dalam kegiatan ini akan mencakup teknik-teknik pembuatan kerajinan dari barang bekas, cara mengelola usaha kerajinan, serta cara pemasaran produk kerajinan yang dihasilkan. Dengan adanya pendampingan dalam pengelolaan usaha kerajinan dari barang bekas, maka diharapkan masyarakat dapat mengelola usaha dengan baik dan memperoleh pendapatan yang stabil dari hasil kerajinan yang dihasilkan.

Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan barang bekas secara bijak. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pengelolaan barang bekas, diharapkan dapat mengurangi jumlah barang bekas yang dibuang ke lingkungan dan meningkatkan pemanfaatan barang bekas sebagai sumber pendapatan yang stabil bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Dari Barang Bekas Untuk Menciptakan Nilai Ekonomi Pada Masyarakat adalah bahwa kegiatan ini merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kapasitas dan kemampuan dalam membuat kerajinan dari barang bekas. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat yang berpotensi dalam mengembangkan kerajinan dari barang bekas. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat dengan menciptakan nilai

| | | |
|---|--|---|
|  | <p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 01 Januari 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|--|---|

ekonomi dari barang bekas yang sebelumnya dianggap tidak berguna. Pelatihan yang diberikan akan mencakup teknik-teknik pembuatan kerajinan dari barang bekas, cara mengelola usaha kerajinan, serta cara pemasaran produk kerajinan yang dihasilkan. Pendampingan dalam pengelolaan usaha kerajinan dari barang bekas akan membantu masyarakat untuk mengelola usaha dengan baik dan memperoleh pendapatan yang stabil dari hasil kerajinan yang dihasilkan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan barang bekas secara bijak. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan barang bekas sebagai sumber pendapatan yang stabil bagi masyarakat dan mengurangi jumlah barang bekas yang dibuang ke lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Suharto, Membangun masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial.
- M. Moelyono, Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- M. Moelyono, Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Nurul Huda, Ekonomi Pembangunan Islam, Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2015.
- Syahwildan, M., & Ekhsan, M. (2022). pengembangan usaha mikro kecil menengah (umkm) kebab durian dan rengginang melalui inovasi produk di desa pasirsari cikarang selatan. *j-mas: jurnal pengabdian masyarakat*, 1(2), 205-212.